

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KOMPLEKSITAS OPERASI
PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT DAN SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR
TERHADAP AUDIT REPORT LAG**

Anissa Purnawati¹, Tomi Riyadi²

¹Universitas Pamulang

purnawatianissa@gmail.com, dosen02230@unpam.ac.id

Abstrak

Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan menjadi indikator transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan yang disampaikan tepat waktu memungkinkan para pemangku kepentingan untuk menganalisis kondisi perusahaan secara akurat, sementara keterlambatan dapat menurunkan relevansi informasi dan mengganggu kepercayaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, komite audit dan spesialisasi industri auditor mempengaruhi audit report lag pada perusahaan LQ45 tahun 2019 - 2024. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dengan metode purposive sampling diperoleh jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan dan 138 jumlah observasi. Metode analisis data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag, spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap audit report lag dan ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, komite audit dan spesialisasi industri auditor secara simultan berpengaruh terhadap audit report lag.

Kata kunci : Audit Report Lag, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Komite Audit, Spesialisasi Industri Auditor.

Abstract

The timeliness of the presentation of financial reports is an indicator of corporate transparency and accountability. Reports that are submitted on time allow stakeholders to accurately analyze the company's condition, while delays can reduce the relevance of information and disrupt public trust. This study aims to determine company size, complexity of company operations, audit committee and auditor industry specialization affect audit report lag in LQ45 companies in 2019-2024. The method in this study uses a quantitative approach using secondary data with purposive sampling method obtained a sample size of 23 companies and 138 total observations. The data analysis method uses multiple linear regression analysis methods and classical assumption tests. The results of the study company size has no effect on audit report lag, company operating complexity has no effect on audit report lag, audit committee has no effect on audit report lag, auditor industry specialization affects audit report lag and company size, company operating complexity, audit committee and auditor industry specialization simultaneously affect audit report lag.

Keywords : Audit Report Lag, Company Size, Company Operations Complexity, Audit Committee, Auditor Industry Specialization.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memegang peranan penting dalam dunia bisnis dan pasar modal karena memberikan gambaran mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan. Ketepatan waktu penyajian laporan keuangan menjadi salah satu indikator utama transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Laporan yang disampaikan tepat waktu membantu para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditur, dan pihak manajemen, untuk mengambil keputusan yang akurat. Sebaliknya, keterlambatan penyampaian laporan dapat mengurangi relevansi informasi dan mengganggu kepercayaan publik.

Salah satu penyebab keterlambatan publikasi laporan keuangan adalah audit report lag, yaitu rentang waktu antara akhir periode pelaporan keuangan dengan tanggal laporan auditor independen. Lamanya audit report lag dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal meliputi ukuran perusahaan, kompleksitas operasi, dan keberadaan komite audit, sedangkan faktor eksternal mencakup spesialisasi industri auditor.

Tabel 1.1

Perusahaan Yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Periode 2019-2024

Tahun	Jumlah Emiten
2019	42
2020	96
2021	91
2022	61
2023	137
2024	130

Sumber: Bursa Efek Indonesia, data diolah

Fenomena audit report lag masih sering terjadi pada perusahaan publik di Indonesia, termasuk pada emiten yang tergabung dalam indeks LQ45. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa pada periode 2019–2024 masih banyak emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan. Keterlambatan ini dapat berimplikasi pada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan, hilangnya kepercayaan investor, hingga menurunnya nilai saham.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, dapat disimpulkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan sesuai dengan tenggat waktu yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang berakibat pada sanksi administratif hingga suspensi dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan

keuangan merupakan aspek krusial, karena laporan yang tidak disampaikan tepat waktu akan kehilangan nilai informatifnya, sehingga tidak lagi relevan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh investor, kreditur, dan pihak-pihak terkait.

Perbedaan waktu antara akhir tahun fiskal dan tanggal publikasi laporan audit sering disebut sebagai audit report lag. Waktu untuk menyelesaikan audit adalah waktu yang dibutuhkan auditor independen dari tanggal 31 Desember hingga tanggal yang tertera dalam laporan auditor independen untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Waktu pengembalian diukur dalam satuan hari. Ini menghitung jumlah hari dari tanggal penutupan tahun keuangan perusahaan dikurangi tanggal ketika laporan keuangan yang diaudit dikeluarkan. Proses pengauditan membutuhkan waktu, sehingga menyebabkan penundaan audit, yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan secara signifikan (Adi Nugroho, 2021).

Faktor pertama yang mempengaruhi audit report lag adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu metode kategori yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat diukur melalui total penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan total aset. Dapat disimpulkan bahwa total aktiva dan laba penjualan yang merupakan indikator dalam menentukan ukuran perusahaan (Prayogo, 2022) dalam (Hutahaean, 2023).

Faktor kedua yang mempengaruhi audit report lag yaitu kompleksitas operasi perusahaan. Kompleksitas operasi dalam suatu entitas disebabkan karena banyaknya pembagian kerja dan departemen dengan ruang lingkup yang berbeda. Apabila terjadi konflik dalam organisasi dan manajerial menyebabkan saling ketergantungan yang semakin kompleks serta membutuhkan usaha lebih dalam menyelesaikan masalah tersebut (Atmafidea et al., 2022).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi audit report lag yaitu komite audit. Dalam usaha mematuhi peraturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 mengenai Pembentukan Dan Pendoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, menyatakan bahwa Komite Audit merupakan suatu komite yang sengaja diwujudkan oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab pula kepada Dewan Komisaris untuk hadir dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsinya. Maka suatu perusahaan harus memiliki dewan komisaris independen di perusahaan tersebut dan tergabung pada stuktur perusahaan. Jumlah anggota komite audit dianggap dapat mempengaruhi lamanya audit report lag pada perusahaan. Semakin banyak anggota komite audit, maka semakin membuat proses pengawasan audit baik dan terstruktur (Nazir, 2023).

Faktor yang terakhir mempengaruhi audit report lag yaitu spesialisasi industri auditor. Spesialisasi industri auditor adalah auditor yang berpengalaman, memiliki keterampilan dan pengetahuan khusus tentang suatu industri dengan kriteria spesifik karena sudah mengikuti kursus atau pendidikan dan memiliki pengalaman dilapangan sehingga mampu mengoptimalkan kualitas dan kecepatan laporan audit keuangan. Oleh karena banyak ditugaskan pada perusahaan industri yang sejenis, auditor spesialis industri dipercaya dapat menuntaskan audit laporan keuangan secara transparan dan tepat waktu dibandingkan dengan auditor yang bukan spesialis industri. Selain itu, auditor spesialis juga mampu mendeteksi penyimpangan dengan tepat jika terjadi kesalahan dalam menyajikan data yang dibutuhkan dalam mengaudit suatu laporan keuangan karena telah mengetahui dan berpengalaman terkait industri dengan karakteristik yang berbeda (Annisa et al., 2023).

Penelitian ini mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, komite audit, dan spesialisasi industri auditor terhadap audit report lag pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan ketepatan waktu pelaporan keuangan, memperkuat transparansi, serta meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode purposive sampling untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, komite audit, dan spesialisasi industri auditor terhadap audit report lag. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Data diperoleh sebanyak 23 perusahaan dengan total 138 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen yang diunduh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Pengukuran variabel dependen dihitung berdasarkan jumlah hari antara akhir tahun fiskal (31 Desember) hingga tanggal laporan auditor independen (Meirawati & Budiman, 2022), variabel independen meliputi ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset (Senduk, et al., 2023), kompleksitas operasi perusahaan diukur berdasarkan jumlah anak perusahaan (Advistariani, 2021) dalam (Aristianti, 2024), komite audit diukur dari jumlah anggota komite audit (Al-Qublani et al., 2020) dalam (Nurjanah et al., 2022), dan spesialisasi

industri auditor diukur berdasarkan proporsi klien dalam industri yang sama yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (Julita & Agus, 2017) dalam (Oktavia & Ermian, 2022) . Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak Eviews 12, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

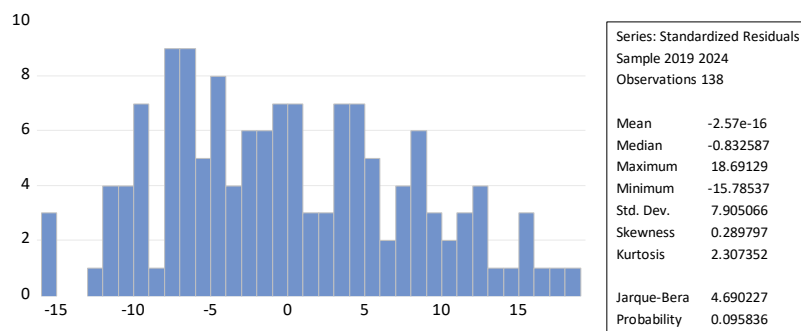
	ARL	UP	KOP	KA	SIA
Mean	62.25362	3246.667	27.94203	3.992754	0.876812
Median	58.50000	3228.500	19.00000	3.000000	1.000000
Maximum	148.0000	3543.000	116.0000	9.000000	1.000000
Minimum	20.00000	3041.000	0.000000	3.000000	0.000000
Std. Dev.	25.81519	140.5504	26.27140	1.364280	0.329851
Skewness	0.457842	0.528302	1.228558	1.484464	-2.293064
Kurtosis	3.249298	2.200662	4.140660	4.520320	6.258143
Jarque-Bera Probability	5.178606 0.075072	10.09329 0.006431	42.19650 0.000000	63.97398 0.000000	181.9764 0.000000
Sum	8591.000	448040.0	3856.000	551.0000	121.0000
Sum Sq. Dev.	91300.12	2706357.	94555.54	254.9928	14.90580
Observations	138	138	138	138	138

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews 12, 2025

Hasil uji normalitas melalui Histogram Normality Test menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Jarque-Bera sebesar 4.690227 dengan nilai probabilitas 0.095836. Karena nilai probabilitas tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi ($0.095836 > 0.05$) dan nilai Jarque-Bera juga lebih besar dari 0.05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2060.610	766.5259	NA
UP	2.315306	909.5438	1.689328
KOP	0.004537	2.473956	1.156333
KA	2.600175	17.20703	1.787238
SIA	28.38005	9.256575	1.140303

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance dan VIF untuk setiap variabel berada di bawah 10%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	1.414051	Prob. F(4,133)	0.2327
Obs*R-squared	5.629436	Prob. Chi-Square(4)	0.2286
Scaled explained SS	11.19862	Prob. Chi-Square(4)	0.0244

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.2286 lebih besar dari tingkat signifikansi 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.892964	Mean dependent var	62.25362
Adjusted R-squared	0.867893	S.D. dependent var	25.81519
S.E. of regression	9.382942	Akaike info criterion	7.489245
Sum squared resid	9772.396	Schwarz criterion	8.061968
Log likelihood	-489.7579	Hannan-Quinn criter.	7.721985
F-statistic	35.61672	Durbin-Watson stat	1.695011
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Uji autokorelasi dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 1.695011 tertelak diantara -2 sampai +2. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.892964	Mean dependent var	62.25362
Adjusted R-squared	0.867893	S.D. dependent var	25.81519
S.E. of regression	9.382942	Akaike info criterion	7.489245
Sum squared resid	9772.396	Schwarz criterion	8.061968
Log likelihood	-489.7579	Hannan-Quinn criter.	7.721985
F-statistic	35.61672	Durbin-Watson stat	1.695011
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Nilai koefisien determinasi (R^2) atau Adjusted R-squared sebesar 0.867893 menunjukkan bahwa sebesar 86,7% variasi pada variabel dependen (Y) yaitu Audit Report Lag dapat dijelaskan oleh variasi pada variabel independen, yakni Ukuran Perusahaan (X1), Kompleksitas Operasi Perusahaan (X2), Komite Audit (X3), dan Spesialisasi Industri Auditor (X4). Sementara itu, sisanya sebesar 13,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Parsial

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	94.86091	143.6707	0.660266	0.5105
UP	-0.004576	0.044741	-0.102285	0.9187
KOP	-0.374118	0.213631	-1.751232	0.0827
KA	1.844670	2.118521	0.870735	0.3858
SIA	-16.72096	5.316939	-3.144846	0.0021

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1), kompleksitas operasi perusahaan (X2), dan komite audit (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap audit report lag (Y), sedangkan spesialisasi industri auditor (X4) berpengaruh signifikan terhadap audit report lag (Y).

Uji Simultan

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.892964	Mean dependent var	62.25362
Adjusted R-squared	0.867893	S.D. dependent var	25.81519
S.E. of regression	9.382942	Akaike info criterion	7.489245
Sum squared resid	9772.396	Schwarz criterion	8.061968
Log likelihood	-489.7579	Hannan-Quinn criter.	7.721985
F-statistic	35.61672	Durbin-Watson stat	1.695011
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 12, 2025

Nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000 yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1), Kompleksitas Operasi Perusahaan (X2), Komite Audit (X3) dan Spesialisasi Industri Auditor (X4) secara simultan berpengaruh terhadap Audit Report Lag (Y).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Senduk, et al., 2023) dan (Agustina & Jaeni, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan total aset tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu penyampaian laporan keuangan. Semakin besar suatu perusahaan maka semakin baik pula sistem yang diterapkan. Selain itu, perusahaan publik di Indonesia berada di bawah pengawasan dan regulasi yang ketat, serta memiliki banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, baik perusahaan kecil maupun besar dituntut untuk menyelesaikan proses audit dan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Mekanisme pengawasan dan pelaporan pada perusahaan besar cukup efektif untuk mempercepat audit. Perusahaan besar cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar melalui pelaporan keuangan yang cepat dan tepat waktu.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap Audit Report Lag

Kompleksitas Operasi Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurjanah et al., 2022) dan (Atmafidea et al., 2022) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini menunjukkan jika kompleksitas operasi perusahaan dilihat dari jumlah anak perusahaan yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi jangka waktu penyelesaian pengauditan. Meskipun suatu perusahaan memiliki struktur koordinasi dan operasional yang kompleks akibat banyaknya anak perusahaan, atau bahkan tidak memiliki anak perusahaan sama sekali, pada akhirnya kelancaran proses audit tetap bergantung pada kualitas sistem informasi akuntansi, tata kelola perusahaan, sistem teknologi informasi, serta efektivitas pengendalian internal yang dimiliki perusahaan. Mekanisme pengawasan dalam perusahaan yang kompleks sudah cukup baik, seperti pengendalian internal, audit internal aktif dan pemanfaatan teknologi informasi. Perusahaan dengan struktur kompleks memberikan sinyal

positif kepada pasar bahwa mereka mampu mengelola kompleksitasnya dengan baik, salah satunya melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu.

Pengaruh Komite Audit terhadap Audit Report Lag

Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Rohim & Annisa, 2024) dan (Handayani & Trisnawati, 2024) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini menggambarkan bahwa jumlah anggota komite audit yang banyak tidak berpengaruh terhadap kecepatan penyelesaian proses audit. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dan mengawasi kinerja manajer. Komite audit ini hanya membantu pihak audit independen dalam melaksanakan tugasnya tetapi tidak ikut serta dalam proses pengauditan. Komite audit berfungsi sebagai mekanisme pengawasan independen untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik. Komite audit yang efektif menjadi sinyal positif kepada pasar bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik dan transparan. Ketepatan waktu laporan audit menjadi bagian dari sinyal tersebut.

Pengaruh Spesialisasi Industri Auditor terhadap Audit Report Lag

Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Nurkhasanah & Purbasari, 2022) dan (Ariningtyastuti & Rohman, 2021) yang menyatakan bahwa spesialisasi industri auditor berpengaruh terhadap audit report lag. Hal ini menunjukkan bahwa auditor yang memiliki spesialisasi dalam suatu industri mampu mengembangkan pengetahuan dalam bidang yang dikuasai sehingga mampu menyelesaikan proses audit lebih cepat untuk mempersingkat waktu audit report lag. Auditor yang memiliki spesialisasi dalam suatu industri merupakan auditor yang telah menjalani audit dalam industri tersebut dalam jangka waktu yang cukup lama. Pengalaman tersebut membantu auditor memahami secara mendalam karakteristik khusus dari industri tersebut serta terbiasa menangani permasalahan akuntansi yang kompleks yang terjadi dalam sektor tersebut. Spesialisasi industri membantu menekan risiko agensi, mempercepat proses audit, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal dalam waktu yang lebih singkat. Auditor dengan spesialisasi industri merupakan sinyal positif yang dikirimkan manajemen kepada pasar, bahwa perusahaan berkomitmen pada transparansi, kualitas, dan akuntabilitas laporan keuangan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Komite Audit dan Spesialisasi Industri Auditor Secara Simultan terhadap Audit Report Lag

Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Komite Audit dan Spesialisasi Industri Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Hal ini karena bagian ukuran perusahaan merupakan bagian dari struktur perusahaan yang memengaruhi efisiensi dan efektivitas proses audit. Oleh karena itu, dalam upaya meminimalkan audit report lag, perusahaan besar maupun kecil harus mengoptimalkan sistem pelaporan dan koordinasi dengan auditor, serta memastikan pengendalian internal berjalan dengan baik. Kompleksitas operasi perusahaan menjadi bagian penting dalam menentukan audit report lag karena semakin kompleks operasional perusahaan, semakin besar pula tantangan dalam menyelesaikan audit tepat waktu. Komite audit dapat mendorong manajemen untuk mempersiapkan laporan keuangan lebih cepat dan membantu kelancaran komunikasi dengan auditor. Auditor yang memahami karakteristik khusus industri klien akan lebih cepat dalam menilai risiko, memahami proses bisnis, dan menyesuaikan prosedur audit yang relevan. Faktor seperti ukuran perusahaan dan kompleksitas operasi meningkatkan risiko agensi, namun dapat diminimalkan dengan mekanisme pengawasan seperti komite audit dan pemilihan auditor yang kompeten (spesialis). Ketepatan waktu penyampaian laporan audit menjadi sinyal penting atas komitmen perusahaan terhadap transparansi dan tata kelola.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang dikumpulkan serta hasil pengujian yang dilakukan terhadap 138 sampel penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel ukuran perusahaan (X1) tidak berpengaruh terhadap audit report lag (Y), kompleksitas operasi perusahaan (X2) tidak berpengaruh terhadap audit report lag (Y), komite audit (X3) tidak berpengaruh terhadap audit report lag (Y), spesialisasi industri auditor (X4) berpengaruh terhadap audit report lag (Y) dan ukuran perusahaan (X1), kompleksitas operasi perusahaan (X2), komite audit (X4) dan spesialisasi industri auditor (X4) berpengaruh secara simultan terhadap audit report lag (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Adi Nugroho, B. (2021). Audit Committee, Effectiveness, Bankruptcy Prediction, and Solvency Level Affect Audit Delay. In *International Journal of Science and Society* (Vol. 3, Issue 2). <http://ijsoc.goacademica.com>

- Agustina, S. D., & Jaeni, J. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag. *Owner*, 6(1), 648–657. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.623>
- Amruddin, A., et al. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Annisa, L., Feronica, T. F., & Meiden, C. (2023). Studi Meta Analisis : Pengaruh Spesialisasi Auditor Industri (Auditor Industry Specialization) Dan Reputasi Auditor (Auditor Reputation) Terhadap Audit Report Lag. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 12, Issue 2).
- Ariningtyastuti, S., & Rohman, A. (2021). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Kondisi Keuangan, Kompleksitas Operasi, Profitabilitas, Dan Karakteristik Auditor Eksternal Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10(2), 1–15.
- Aristianti, N., & Anisa. (2024). Pengaruh Opini Audit, Umur Perusahaan Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/10.69714/vvw1wp19>
- Atmafidea, H., & Syarief, A. (2022). Pengaruh Opini Audit, Reputasi KAP, Gender Komite Audit, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *SIGMA-Mu*, 14(1), 11–19.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhagaskara, M. R. A., & Roekhudin. (2023). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Audit Tenure, Dan Kualitas Auditor Terhadap Audit Report Lag. *Telaah Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan*, 1(2), 282–297.
- Damayanti, R., & Saputra, M. R. (2024). Pengaruh Umur Listing, Audit Tenure, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 924–936.
- Ghozali, Imam. 2021. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10th ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., & Trisnawati, R. (2024). Analysis Of Factors Influencing Audit Report Lag In Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX). *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7413–7431.
- Hia, K. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Komite Audit Terhadap Keterlambatan Laporan Audit (Studi Empiris Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018–2021). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(8), 3183–3202. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri>
- Hutahaean, J., & Hutabarat, F. (2023). The Fffect Of Company Size And KAP Reputation On Audit Report Lag In The Technology Sector On The Indonesia Stock Exchange. *Klabat Accounting Review*, 4(1), 35–45.
- Idawati, W. (2021). Analisis Atribute Auditor Dan Audit Report Lag. *Equity*, 24(2), 193–210.

- Ikhsan Romadhan, & Meta Nursita. (2025). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Economic Reviews Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.700>
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2023). Pengaruh Agresivitas Penghindaran Pajak, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Audit Fee, Dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 232–247. <https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.18005>
- Lilianti, E., Aryo Arifin, M., Eko Putra, A., & Mafra, U. (n.d.). Audit Tenure, Laba Akuntansi, Komite Audit Dan Ukuran KAP Dalam Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>.
- Meirawati, E., & Budiman, A. I. (n.d.). Leverage Dan Opini Auditor Terhadap Audit Report Lag. In *Journal Management* (Vol. 21, Issue 3).
- Nazir, N. (2023). Pengaruh Komite Audit Serta Dewan Komisaris Independen Dalam Mempengaruhi Audit Report Lag: Literature Review. *Nazmel Nazir Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13082–13091.
- Niandari, N., & Novelia, F. (2022). Profitabilitas, Leverage, Inventory Intensity Ratio Dan Praktik Penghindaran Pajak. *Owner*, 6(3), 2304–2314. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.911>
- Nurjanah, V., Andreas, A., & Silalahi, S. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Operasional, Komite Audit, Audit Tenure Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*, 3(3), 382–395. <https://current.ejournal.unri.ac.id>
- Nurkhasanah, F. L., & Purbasari, H. (n.d.). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag.
- Oktavia, D., & Ermian Challen, A. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Auditor, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BUMN Go-Public. *Neraca Keuangan: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 17(1), 28–42.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Prasetyo, D., & Rohman, A. (2022). Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komite Audit, Opini Audit, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(3), 1–15.
- Prayogi, Y. A. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 11(3), 260–268.

- Putra, M. R. E., & Darsono. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2022. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14.
- Rohim, A., & Annisa, D. (2024). Dampak Investment Opportunity Set, Komite Audit, dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag: Sebuah Analisis Empiris. In *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* (Vol. 4, Issue 3).
- Rusyana, M. F., Theodorus, P., & Hadiprajitno, B. (n.d.). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Audit Report Lag. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 12, 1–14.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Sariningsih, E., Alansori, A., & Septiani, E. (2021). Pengaruh Spesialisasi Industri, Reputasi Audit, Audit Tenure, Opini Audit, Dan Pergantian Auditor Terhadap Audit Report Lag. In *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen* (Vol. 10, Issue 2).
- Senduk, R. S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2021. *Jurnal EMBA*, 11(3), 220–230.
- Shanti, Y. K., Sudarmadi, & Purwanti, T. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit Terhadap Audit Report Lag. *Edunomika: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pendidikan*, 8(1), 1–16.
- Simbolon, H. F. (2022). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal FinAcc*, 7(6), 884–895.
- Thohiroh, L. A., & Aisyaturrahmi. (2022). Apakah Kualitas Audit Dapat Mempengaruhi Audit Report Lag Di Masa Pandemi Covid-19? *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 6(1), 577–595.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah.
- Zulfikar, R., et al (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori, Metode Dan Praktik*. Bandung: Widina Media Utama.